ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan telah melahirkan ChatGPT sebagai salah satu bentuk *new media* yang banyak digunakan mahasiswa dalam aktivitas komunikasi dan literasi akademik. Kemudahan akses dan interaktivitas yang ditawarkan ChatGPT di satu sisi mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi, memahami materi kuliah, dan menyelesaikan tugas, namun di sisi lain memunculkan kekhawatiran terhadap ketergantungan yang dapat memengaruhi kemandirian berpikir kritis dan orisinalitas karya akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan ChatGPT sebagai media komunikasi dan literasi serta kecenderungan penggunaannya dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa Universitas Malikussaleh sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menerapkan Teori Ketergantungan Media (*Media Dependency Theory*) dari Ball-Rokeach dan DeFleur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi terhadap tujuh informan mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketujuh informan terhadap ChatGPT dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sistem sosial (tuntutan akademik yang membutuhkan informasi cepat), sistem media (kemampuan ChatGPT menyajikan informasi yang interaktif dan mudah diakses), serta audiens (keaktifan mahasiswa dalam memanfaatkan dan mengevaluasi informasi). Ketergantungan terhadap ChatGPT menimbulkan efek pada aspek kognitif, afektif, dan behavioral. Secara kognitif, teknologi ini membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memperluas pengetahuan. Secara afektif, kemudahan yang ditawarkan memberikan rasa terbantu dalam menghadapi tuntutan akademik. Sementara itu, secara behavioral, pemanfaatannya membentuk kebiasaan baru dalam mencari informasi dan menyelesaikan tugas perkuliahan. Meskipun demikian, ketujuh informan tetap melakukan verifikasi melalui buku dan jurnal ilmiah, sehingga ChatGPT diposisikan sebagai media pendukung, bukan pengganti sumber belajar utama. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menggunakannya secara bijak dengan tetap mengedepankan literasi kritis dan ketepatan informasi dari sumber akademik yang kredibel.

Kata Kunci: ChatGPT, ketergantungan media, literasi digital, komunikasi, mahasiswa

ABSTRACT

The development of artificial intelligence technology has introduced ChatGPT as a form of new media that is widely used by university students in their academic communication and literacy activities. The accessibility and interactivity offered by ChatGPT, on the one hand, make it easier for students to find references, understand course materials, and complete assignments. On the other hand, these features raise concerns about dependency, which may affect critical thinking independence and the originality of academic work. This study aims to examine how ChatGPT is utilized as a medium of communication and literacy, as well as the tendency of its use in supporting the daily academic activities of students at Universitas Malikussaleh. This study employs a descriptive qualitative approach using Ball-Rokeach and DeFleur's Media Dependency Theory. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation involving seven student informants selected through purposive sampling. The findings indicate that the informants' dependency on ChatGPT is influenced by three main components: the social system (academic demands requiring quick access to information), the media system (ChatGPT's ability to provide interactive and easily accessible information), and the audience (students' active involvement in utilizing and evaluating information). Dependency on ChatGPT produces effects in cognitive, affective, and behavioral aspects. Cognitively, this technology helps improve understanding of course materials and broaden knowledge. Affectively, the convenience it offers provides a sense of assistance in dealing with academic demands. Behaviorally, its utilization contributes to the development of new habits in seeking information and completing academic assignments. Nevertheless, the seven informants continue to verify information through books and scholarly journals, positioning ChatGPT as a supporting medium rather than a replacement for primary learning resources. Therefore, students are encouraged to use ChatGPT responsibly while maintaining critical literacy skills and ensuring information accuracy through credible academic sources.

Keywords: ChatGPT, media dependency, digital literacy, communication, university students